

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis kinerja koperasi dengan Metode *Balanced Scorecard* dalam upaya peningkatan Bsnis pada KOPTI Kabupaten Kuningan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja Bisnis KOPTI Kabupaten Kuningan diukur dengan pendekatan *Balanced Scorecard* yang meliputi empat perspektif yaitu:
 - a. Perspektif keuangan, dari rasio likuiditas tergolong kurang sehat dan solvabilitas tergolong dalam kriteria cukup sehat artinya adanya penumpukan dana pada aktiva lancar yaitu pada piutang tertagih dan tak tertagih dan rasio rentabilitas tergolong pada kriteria sangat kurang baik.
 - b. Perspektif non keuangan, untuk perspektif pelanggan pada KOPTI Kabupaten Kuningan unit perdagangan kedelai tergolong kriteria baik, unit simpan pinjam dengan kriteria cukup baik, Perspektif bisnis internal dan pertumbuhan dan pembelajaran pada KOPTI Kabupaten Kuningan tergolong cukup baik
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja bisnis KOPTI Kabupaten Kuningan yaitu pada perspektif keuangan terdapat aktiva lancar hutang lancar, total hutang, total asset, SHU, dan modal sendiri. Kemudian pada perspektif pelanggan faktor yang diambil adalah fasilitas, profitabilitas, ragam produk atau jasa, pelayanan, dan kredibilitas. Untuk faktor bisnis internal yaitu inovasi pelayanan, efisiensi biaya dan penunjang lanjutan keluhan. Selanjutnya

perspektif pembelajaran dan pertumbuhan yaitu kesesuaian kompetensi, ketersediaan peralatan informasi, serta pendidikan dan pelatihan kepada karyawan.

4. Melaksanakan Upaya-upaya yang harus dilakukan untuk memperbaiki kinerja koperasi dalam peningkatan bisnis yaitu
 - a. Perspektif keuangan, koperasi diharapkan dapat meningkatkan Rentabilitas dengan memaksimalkan penggunaan modal sendiri pada operasional usaha.
 - b. Perspektif Pelanggan
 1. Unit Pengadaan Kedelai
Tempat transaksi harus berdekatan dengan gudang, menambah supplier lokal, menyediakan sistem pembayaran non tunai dan menambah kuantitas persediaan kedelai.
 2. Unit Simpan Pinjam
Menambah kursi tunggu, menyediakan tempat sampah, dan toilet umum untuk anggota, serta mempercepat proses transaksi simpan pinjam.
 - c. Pada perspektif internal bisnis upaya yang harus dilakukan koperasi adalah harus meningkatkan dan memperbaiki pelayanan yang diberikan karyawan kepada anggota agar setiap transaksi yang dilakukan oleh anggota mereka selalu merasa puas akan pelayanan yang diberikan oleh koperasi sehingga mereka merasakan manfaatnya sebagai anggota
 - d. Pada perspektif pertumbuhan dan pembelajaran, upaya dalam memperbaiki dan meningkatkan pertumbuhan dan pembelajaran koperasi harus memaksimalkan dalam pendidikan dan pelatihan karyawan agar dapat

menciptakan profesionalisme pada masing-masing karyawan demi keberhasilan koperasi dimasa yang akan datang, dimana koperasi dapat bertahan, berkembang, dan berdaya saing dalam persaingan global

5.2 Saran

Saran yang diberikan untuk KOPTI Kabupaten Kuningan dalam pendekatan *Balanced Scorecard* adalah sebagai berikut:

1. Memperbaiki dan meningkatkan kinerja dari perspektif bisnis internal dan pertumbuhan dan pembelajaran seperti menindak lanjuti keluhan- keluhan dari anggota.
2. Memperbaiki dan meningkatkan kinerja KOPTI Kabupaten Kuningan dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja bisnis KOPTI Kabupaten Kuningan.
3. Melaksanakan upaya-upaya yang harus dilakukan untuk memperbaiki Kinerja koperasi dalam peningkatan bisnis.

IKOPIN